

INTISARI

Pengembangan inovasi teknologi melalui Taman Teknologi Pertanian (TTP) Nglanggeran bertujuan untuk memperkenalkan inovasi pertanian berbasis ramah lingkungan kepada masyarakat. Seiring berjalannya waktu, penerapan teknologi pola integrasi kakao ternak kambing perah menunjukkan perkembangan yang berbeda-beda antar kelompok tani/ternak. Tujuan penelitian ini adalah 1) Mengetahui komunikasi *stakeholders* dalam adopsi inovasi integrasi kakao ternak kambing perah pada kelompok ternak di Kabupaten Gunungkidul; 2) Mengetahui antara faktor karakteristik peternak dengan adopsi inovasi integrasi kakao ternak kambing perah di Kabupaten Gunungkidul; dan 3) Mengetahui hubungan antara faktor jaringan komunikasi dengan adopsi inovasi integrasi kakao ternak kambing perah di Kabupaten Gunungkidul. Penelitian ini dilakukan di Kelompok Ternak Ngudi Makmur II dengan penentuan aktor secara sensus serta dilakukan di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta, Taman Teknologi Pertanian Nglanggeran, dan Balai Penyuluh Pertanian Kapanewon Patuk dengan total keseluruhan berjumlah 21 aktor. Analisis Jaringan Komunikasi *Whole Network* digunakan untuk mengetahui komunikasi *stakeholders* dan Uji *Chi-Square* digunakan untuk mengukur adopsi inovasi dan faktor yang berhubungan dengan adopsi inovasi. Hasil penelitian menunjukkan aktor A1 dan aktor D2 merupakan aktor yang dipercaya sebagai pemberi informasi, penerima informasi, kedekatan dalam pemberian informasi kepada aktor yang lain, dan menjadi penghubung informasi mengenai inovasi integrasi kakao ternak kambing perah. Pada hubungan antara faktor karakteristik peternak dengan adopsi inovasi menunjukkan hasil hanya pasangan faktor lama beternak yang memiliki hubungan dengan adopsi inovasi. Pada hubungan antara faktor jaringan komunikasi dalam adopsi inovasi menunjukkan hasil terdapat tiga pasangan faktor yang memiliki hubungan yaitu pendidikan dengan *in-degree*, usia dengan *in-degree* dan lama beternak dengan *out-degree*.

Kata Kunci: Adopsi Inovasi, *Stakeholders*, Jaringan Komunikasi, TTP

ABSTRACT

The development of technological innovation through the Taman Teknologi Pertanian (TTP) Nglanggeran aims to introduce environmentally friendly agricultural innovations to the community. Over time, the application of integrated dairy goat cocoa farming shows the different patterns of development between farmer/livestock groups. The aims of this study were 1) To find out the communication of stakeholders in the adoption of dairy goat cacao integration innovations groups in Gunungkidul Regency; 2) To know the characteristics of breeders and the adoption of integrated dairy goat cocoa farming in Gunungkidul Regency; and 3) To know the relationship between communication network factors and the adoption of integrated dairy goat cocoa farming in Gunungkidul Regency. This research was conducted at the Ngudi Makmur II Livestock Group by determining actors by census and at the Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta, Taman Teknologi Nglanggeran, and Balai Penyuluh Pertanian Kapanewon Patuk with a total of 21 actors. Analysis of the Whole Network is used to determine stakeholder communication structure, the Chi-Square Test is used to measure the relation between adoption innovation and the determinants factors. The results showed that actors A1 and actors D2 were actors who were trusted as information providers, information recipients, closeness in providing information to another actor, and liaisons for information regarding of integrated dairy goat cocoa farming innovation. The relationship between the characteristics of breeders and the adoption of innovation, showed that only the old breeding factors had a relationship with the adoption of innovations. The relationship between the communication network and the adoption innovation factors showed that there are two factors that have a relationship, such as education with in-degree, age with in-degree, and old breeding with out-degree.

Keywords: Adoption Innovation, Stakeholders, Communication Network, TTP